

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Astra

Posisi 31 Desember 2021

DAFTAR ISI

- I. PENDAHULUAN
- II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
- III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA
- IV. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA YANG MENGGAMBARKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM ENTITAS UTAMA DAN ANGGOTA SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (*ULTIMATE SHAREHOLDERS*)
- V. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANGGOTA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
- VI. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP
- VII. INFORMASI LAIN : KOMITE-KOMITE TERKAIT KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
- VIII. PENUTUP

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

Menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka bersama ini Konglomerasi Keuangan Astra (KKA) menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA Posisi 31 Desember 2021.

Laporan ini terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA;
2. Struktur KKA dan struktur konglomerasi yang lebih luas, dalam hal berbeda;
3. Struktur kepemilikan saham pada KKA yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Entitas Utama dan Anggota sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Entitas Utama dan Entitas Anggota KKA;
5. Kebijakan transaksi intra-grup; dan
6. Informasi lainnya terkait komite-komite dalam KKA yaitu struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Entitas Utama : PT Asuransi Astra Buana

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

HASIL PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

	Peringkat	Definisi Peringkat
Konglomerasi Keuangan Grup Astra Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana Entitas Anggota: - PT Astra Sedaya Finance - PT Astra Auto Finance - PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance - PT Federal International Finance - PT Astra Multi Finance - PT Sharia Multifinance Astra - PT Toyota Astra Financial Services - PT Surya Artha Nusantara Finance - PT Komatsu Astra Finance - PT Asuransi Jiwa Astra	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

ANALISIS

Peringkat untuk masing - masing faktor:

No.	Faktor	Peringkat
1	Direksi Entitas Utama	2
2	Dewan Komisaris Entitas Utama	1
3	Komite Tata Kelola Terintegrasi	2
4	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	2
5	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	2
6	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	2
7	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	2

Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

I. Struktur Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Structure*)

1. Direksi Entitas Utama:
 - a) Direksi Entitas Utama telah memperoleh persetujuan dan mendapatkan pencatatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat nomor S-2549/NB.111/2021 tanggal 21 Juli 2021.
 - b) Direksi Entitas Utama senantiasa meningkatkan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas Anggota dalam KKA melalui kegiatan seminar, *workshop*, pelatihan dan lainnya termasuk dalam rangka keberlanjutan sertifikasi manajemen risiko.
2. Dewan Komisaris Entitas Utama:
 - a) Dewan Komisaris Entitas Utama telah memperoleh persetujuan dan mendapatkan pencatatan dari OJK dengan surat nomor S-2549/NB.111/2021 tanggal 21 Juli 2021.
 - b) Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa meningkatkan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas Anggota dalam KKA melalui kegiatan seminar, *workshop*, pelatihan dan lainnya termasuk dalam rangka keberlanjutan sertifikasi manajemen risiko.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:
 - a) Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Konglomerasi Keuangan Astra (KKA) telah dibentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan KKA dalam memperhatikan keterwakilan di seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam KKA (LJK dalam KKA).
 - c) Pada periode ini, keanggotaan KTKT telah disesuaikan dengan dinamika organisasi masing-masing Entitas Anggota.
4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:
 - a) Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dalam posisi independen terhadap satuan kerja operasional.
 - b) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan dan kecukupan sumber daya manusia yang berkualitas serta struktur dan infrastruktur tata kelola saat ini secara umum sudah cukup baik.
5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:
 - a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) dalam posisi independen terhadap satuan kerja operasional.
 - b) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pemenuhan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT). Hal ini tercermin pada struktur organisasi SKAIT KKA yang didukung dengan sertifikasi yang dimiliki oleh masing-masing sumber daya manusia.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:
 - a) KKA memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola risiko yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *Integrated Good Corporate Governance* sesuai dengan harapan *stakeholder*, termasuk diantaranya Satuan Kerja Manajemen Risiko pada masing-masing LJK dalam KKA dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) KKA.
 - b) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah dibentuk oleh Direksi Entitas Utama sebagai organ pendukung efektivitas pengawasan dan implementasi penerapan manajemen risiko di seluruh LJK dalam KKA. Adapun untuk setiap perubahan keanggotaan disesuaikan dengan dinamika organisasi pada masing-masing Entitas Anggota.
 - c) Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah terbentuk sebagai pendukung penerapan manajemen risiko di masing-masing LJK dalam KKA.

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA disusun sesuai ketentuan yang berlaku (POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan) dan ketentuan OJK yang terbaru serta setiap tahunnya akan dievaluasi dengan melibatkan seluruh organ pendukung KKA.

II. Proses Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Process*)

1. Direksi Entitas Utama:

- a) Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi Entitas Anggota dalam KKA.
- b) Menindaklanjuti:
 - 1) Arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - 2) Temuan dari SKAIT dan SKKT.
- c) Direksi Entitas Utama telah menyampaikan informasi secara tertulis kepada Direksi Entitas Anggota dalam pemenuhan kewajiban pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi serta secara aktif memantau pemenuhan kewajiban tersebut. Hal ini dilakukan oleh Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

Selama periode 31 Desember 2021, melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dengan agenda Pelaporan KKA dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melakukan:

- a) Pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama terhadap laporan atas penerapan Pedoman Tata Kelola Risiko, Manajemen Risiko dan Permodalan Terintegrasi, termasuk di dalamnya rentabilitas dan *stress test*;
- b) Pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, termasuk di antaranya pemenuhan terhadap regulasi dalam pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi pada masing-masing Entitas Anggota; dan
- c) Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA untuk terus melakukan *improvement* atas pedoman tersebut.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

TKTK KKA telah melaksanakan tugasnya dalam mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA, diantaranya melalui rapat yang diselenggarakan dengan agenda Laporan Konglomerasi Keuangan Astra dengan agenda Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Permodalan Terintegrasi termasuk di dalamnya rentabilitas dan *stress test* serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

KKA telah memenuhi kriteria pada aspek *Governance Process* dengan:

- a) Melakukan kajian dan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Melakukan pemantauan atas penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pemenuhan laporan berkala ke regulator, di antaranya pemenuhan Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta Pengendalian *Fraud* dan Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
- c) Melakukan kajian atas seluruh kebijakan yang dikeluarkan.
- d) Melakukan *monitoring* terhadap pemenuhan rekomendasi hasil pemeriksaan oleh regulator, termasuk diantaranya terhadap Entitas Anggota yang menerima peringatan dari OJK dan atas hal tersebut, OJK mencabut peringatan dan Entitas Anggota terkait dikecualikan dari kewajiban keanggotaan tersebut.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:

SKAIT dalam pelaksanaan tugas telah memantau pelaksanaan audit intern KKA melalui Laporan *Self Assessment* yang disampaikan secara periodik (semesteran) dengan penilaian terhadap penerapan 9 (sembilan) parameter yaitu independensi, kebutuhan sumber daya manusia, laporan pelaksanaan tugas kepada Direktur, pembentukan komite audit dan rapat berkala, objektifitas audit, implementasi manajemen risiko dalam organisasi, penyelesaian atas perencanaan audit dan rekomendasi hasil audit.

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- a) KKA telah menetapkan dan membangun manajemen risiko terintegrasi yang baik, mencakup pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama; kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi; dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi. Hal ini telah tercermin dalam Laporan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama di antaranya berupa Laporan Permodalan dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk di dalamnya penilaian atas profil risiko dan *stress test*.
- b) Aktivitas terkait yang telah dilaksanakan adalah penyusunan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, evaluasi kebijakan manajemen risiko terintegrasi, kebijakan dan prosedur permodalan terintegrasi serta kebijakan transaksi intra-grup. Adapun untuk pelaporan terdiri Laporan Permodalan dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk di dalamnya penilaian atas profil risiko dan *stress test* oleh setiap LJK dalam KKA serta hasil konsolidasinya disampaikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

- c) Sebagai wujud implementasi manajemen risiko di KKA maka pada periode ini, Entitas Utama telah bekerja sama dengan konsultan pada *project* fase 1 yaitu menyusun kerangka kerja, kebijakan, prosedur, *roadmap* dan *blue print* implementasi *Enterprise Risk Management* yang berbasis ISO 31000: 2018. Selanjutnya pada fase 2 di tahun 2022 adalah tahapan implementasi serta pengembangan sistem informasi *risk management* yang berbasis teknologi dan digital.

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Seluruh anggota KKA (Entitas Utama dan Entitas Anggota) dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada KKA telah mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan ketentuan terkait LJK dalam KKA.

III. Hasil Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Outcome*)

1. Direksi Entitas Utama:

- a) Senantiasa melakukan evaluasi berkala dan *monitoring* dalam penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk diantaranya memastikan Direksi Entitas Anggota telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- b) Dalam pelaksanaan kewajibannya Direksi Entitas Utama KKA telah memastikan temuan audit dan rekomendasi dari pihak-pihak terkait, telah ditindaklanjuti oleh Entitas Anggota dalam KKA. Pengawasan Entitas Utama untuk seluruh Entitas Anggota dilakukan dengan berkoordinasi melalui SKMRT, SKKT, Satuan Kerja Tata Kelola Terintegrasi (SKTKT) dan SKAIT yang bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko terintegrasi, fungsi kepatuhan terintegrasi, fungsi tata kelola terintegrasi dan fungsi audit intern terintegrasi di Entitas Utama.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

Hasil kinerja Dewan Komisaris Entitas Utama, berupa hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk di dalamnya memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama (jika ada). Adapun rapat tersebut di antaranya membahas Laporan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Permodalan Terintegrasi, termasuk di dalamnya rentabilitas dan *stress test* serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

Hasil kinerja KTKT, berupa hasil rapat KTKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk di dalamnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama (jika ada). Pada periode ini, KTKT telah membahas Laporan KKA dengan agenda Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Permodalan Terintegrasi termasuk di dalamnya rentabilitas dan *stress test* serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA.

Adapun keanggotaan KTKT telah disesuaikan dengan dinamika organisasi masing-masing Entitas Anggota.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

SKKT KKA telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama termasuk di dalamnya Laporan Penilaian Rentabilitas KKA dan KKA dinilai memenuhi sebagian besar kriteria pada aspek *Governance Outcome*. Penerapan manajemen risiko kepatuhan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan kemampuan masing-masing sektor usaha pada KKA.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:

- a) SKAIT KKA telah menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Entitas Utama secara periodik (semesteran) atas Laporan *Self Assessment* kepada masing-masing Entitas Anggota terhadap 9 (sembilan) parameter tersebut.

- b) SKAIT bertindak objektif dalam melakukan pemantauan sesuai yang tercantum di Piagam Internal Audit dan Kode Etik.
- c) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- a) Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan secara efektif dengan telah dijalankannya tugas dan kewenangan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha KKA serta Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- b) Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai pendukung penerapan manajemen risiko di masing-masing LJK dalam KKA juga mendorong penerapan manajemen risiko terintegrasi KKA.
- c) Berdasarkan laporan penilaian peringkat risiko selama periode ini, peringkat risiko pada seluruh tipe risiko stabil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hasil keseluruhan risiko inheren adalah *Low* dan kualitas manajemen risiko adalah *Strong*.

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa KKA telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA dan seluruh ketentuan terkait lainnya dalam masing-masing industri.

Perbaikan pada Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:

Terdapat *improvement needed* dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, namun secara umum kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Entitas Anggota. Kelemahan tersebut di antaranya:

1. Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi yang baru saja terbentuk pada masing-masing LJK dalam KKA, dalam pelaksanaan tugasnya masih diperlukan pemantauan dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko.
2. KTKT dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa masih memerlukan *improvement* pada efektivitas dalam mengevaluasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi KKA.
3. Masih diperlukan kontrol/pengawasan yang lebih menyeluruh oleh:
 - a. SKKT KKA terhadap pemenuhan kewajiban penerapan kepatuhan pada Entitas Anggota yaitu pada aspek pemenuhan komitmen terhadap regulator agar senantiasa mendapatkan informasi yang searah dan selaras.
 - b. SKAIT KKA terhadap pemenuhan kewajiban penerapan audit intern pada Entitas Anggota yaitu pemenuhan kecukupan dan kemampuan sumber daya manusia di masing-masing satuan kerja.
4. Masih diperlukan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi KKA terhadap perubahan regulasi dan dinamika industri saat ini, khususnya terkait dengan penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi berkaitan dengan *cyber security*.
5. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA masih terus dalam proses penyempurnaan.

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

Konglomerasi Keuangan Astra	Konglomerasi Astra
<p>Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana</p> <p>Entitas Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Sedaya Finance - PT Astra Auto Finance - PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance - PT Federal International Finance - PT Astra Multi Finance - PT Sharia Multifinance Astra - PT Toyota Astra Financial Services - PT Surya Artha Nusantara Finance - PT Komatsu Astra Finance - PT Asuransi Jiwa Astra 	<p>PT Astra International Tbk</p> <p>Anak Perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Astra Honda Motor 2. PT Suryaraya Rubberindo Industries 3. PT Toyota Astra Motor 4. PT Astra Auto Trust 5. PT Tasti Anugerah Mandiri 6. PT Astra Daihatsu Motor 7. PT Astra Multi Truck Indonesia 8. PT Fuji Technica Indonesia 9. PT Gaya Motor 10. PT Inti Pantja Press Industri 11. PT Isuzu Astra Motor Indonesia 12. PT Pologadung Pawitra Laksana 13. PT Tjahja Sakti Motor 14. PT Astra Autoprime 15. PT UD Astra Motor Indonesia 16. PT Aisin Indonesia 17. PT Ardendi Jaya Sentosa 18. PT Astra Daido Steel Indonesia 19. PT Astra Komponen Indonesia 20. PT Astra Nippon Gasket Indonesia 21. PT Astra Otoparts Tbk 22. PT AT Indonesia 23. PT Century Batteries Indonesia 24. PT Denso Indonesia 25. PT DIC Astra Chemicals 26. PT Federal Izumi Manufacturing 27. PT Federal Nittan Industries 28. PT FSCM Manufacturing Indonesia 29. PT Gemala Kempa Daya 30. PT GS Battery 31. PT Indokarlo Perkasa 32. PT Inti Ganda Perdana 33. PT Kayaba Indonesia 34. PT Menara Terus Makmur 35. PT Nusa Keihin Indonesia 36. PT Senantiasa Makmur 37. PT SKF Indonesia 38. PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia 39. PT Akebono Brake Astra Indonesia 40. PT Wahana Eka Paramittra

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

- | | |
|--|---|
| | 41. PT Denso Sales Indonesia
42. PT Astra Visteon Indonesia
43. PT TD Automotive Compressor Indonesia
44. Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd
45. Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.
46. PT Evoluzione Tyres
47. PT Astra Juoku Indonesia
48. PT Autoplastik Indonesia
49. PT Velasto Indonesia
50. PT Pakoakuina
51. PT Inkoasku
52. PT Palingda Nasional
53. PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia
54. PT MetalArt Astra Indonesia
55. PT Aisin Indonesia Automotive
56. PT Bridgestone Astra Indonesia
57. Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.
Cong Ty TNHH Astra Visteon Vietnam)
58. PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
59. PT Kiat Mahesa Wintor Distributor
60. PT Toyoda Gosei Indonesia
61. PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
62. PT Astra Inovasi Otomotif
63. PT Sedaya Multi Investama
64. PT Astra Auto Finance
65. PT Astra Mitra Ventura
66. PT Astra Multi Finance
67. PT Astra Sedaya Finance
68. PT Asuransi Astra Buana
69. PT Federal International Finance
70. PT Komatsu Astra Finance
71. PT Pratama Sadya Sadana
(dahulu PT Pratama Sedaya Finance)
72. PT Sedaya Pratama
73. PT Cipta Sedaya Digital Indonesia
74. PT Stacomitra Graha
75. PT Surya Artha Nusantara Finance
76. PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
77. PT Toyota Astra Financial Services
78. PT Garda Era Sedaya
79. PT Asuransi Jiwa Astra
80. PT Sharia Multifinance Astra
81. PT Surya Cakra Anugerah Nusantara
82. PT Astra WeLab Digital Arta
83. PT Astra Digital Arta
84. PT Rekadaya Multi Adiprima
85. PT Astra Integrasi Digital |
|--|---|

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> 86. PT Astra Auto Digital 87. PT Astra Kreasi Digital 88. PT Anugerah Gunung Mas 89. PT Bina Pertivi 90. PT Kadya Caraka Mulia 91. PT Kalimantan Prima Persada 92. PT Komatsu Remanufacturing Asia 93. PT Multi Prima Universal 94. PT Pama Indo Mining 95. PT Pamapersada Nusantara 96. PT Patria Maritime Lines 97. PT Prima Multi Mineral 98. PT Swadaya Harapan Nusantara 99. PT Telen Orbit Prima 100. PT Traktor Nusantara 101. PT Tuah Turangga Agung 102. PT United Tractors Pandu Engineering 103. PT United Tractors Semen Gresik 104. PT United Tractors Tbk 105. UT Heavy Industry Pte Ltd 106. PT Andalan Multi Kencana 107. PT Agung Bara Prima 108. PT Asmin Bara Bronang 109. PT Asmin Bara Jaan 110. PT Universal Tekno Reksajaya 111. PT Bukit Enim Energi 112. PT Patria Maritime Industry 113. PT Duta Nurcahya 114. PT Duta Sejahtera 115. PT Borneo Berkat Makmur 116. PT Patria Maritim Perkasa 117. PT Tambang Supra Perkasa 118. PT Piranti Jaya Utama 119. PT Energia Prima Nusantara 120. PT Karya Supra Perkasa 121. PT Acset Indonusa Tbk 122. PT Innotech Systems 123. PT Sacindo Machinery 124. PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo 125. PT ATMC Pump Services 126. PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia 127. PT Sumbawa Jutaraya 128. PT Tambang Karya Supra 129. PT Danusa Tambang Nusantara 130. PT Unitra Persada Energia 131. Turangga Resources Pte Ltd 132. PT Persada Tambang Mulia 133. PT Supra Alphaplus Andal |
|--|--|

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

	134. PT Acset Pondasi Indonusa
	135. PT Bhumi Jati Power
	136. PT Patria Perikanan Lestari Indonesia
	137. PT Suprabari Mapamindo Mineral
	138. Unitra Power Pte. Ltd
	139. PT Triatra Sinergia Pratama (dahulu PT Universal Tekno Industri)
	140. PT Bina Pertwi Energi
	141. PT Ilthabi Energia Tenagahidro
	142. PT Redelong Hydro Energy
	143. PT Unitra Nusantara Persada
	144. Cipta Coal Trading Pte Ltd
	145. PT Agincourt Resources
	146. PT Forsa Tirta Gora
	147. PT Forsa Tirta Uway
	148. PT Hidup Besai Kemu
	149. PT Uway Energi Perdana
	150. Aegis Energy Trading Pte Ltd
	151. PT Agro Menara Rachmat
	152. PT Agro Nusa Abadi
	153. PT Astra Agro Lestari Tbk
	154. PT Bhadra Cemerlang
	155. PT Bhadra Sukses
	156. PT Borneo Indah Marjaya
	157. PT Cakradenta Agung Pertiwi
	158. PT Cakung Permata Nusa
	159. PT Cipta Agro Nusantara
	160. PT Cipta Narada Lestari
	161. PT Eka Dura Perdana
	162. PT Eka Dura Indonesia
	163. PT Gunung Sejahtera Dua Indah
	164. PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
	165. PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
	166. PT Gunung Sejahtera Raman Permai
	167. PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
	168. PT Karya Tanah Subur
	169. PT Karyanusa Ekadaya
	170. PT Kimia Tirta Utama
	171. PT Lestari Tani Teladan
	172. PT Letawa
	173. PT Mamuang
	174. PT Nirmala Agro Lestari
	175. PT Pandji Waringin
	176. PT Pasangkayu
	177. PT Perkebunan Lembah Bhakti
	178. PT Persada Bina Nusantara Abadi
	179. PT Persada Dinamika Lestari
	180. PT Rimbunan Alam Sentosa
	181. PT Sari Aditya Loka
	182. PT Sari Lembah Subur
	183. PT Sawit Asahan Indah
	184. PT Sukses Tani Nusasubur

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

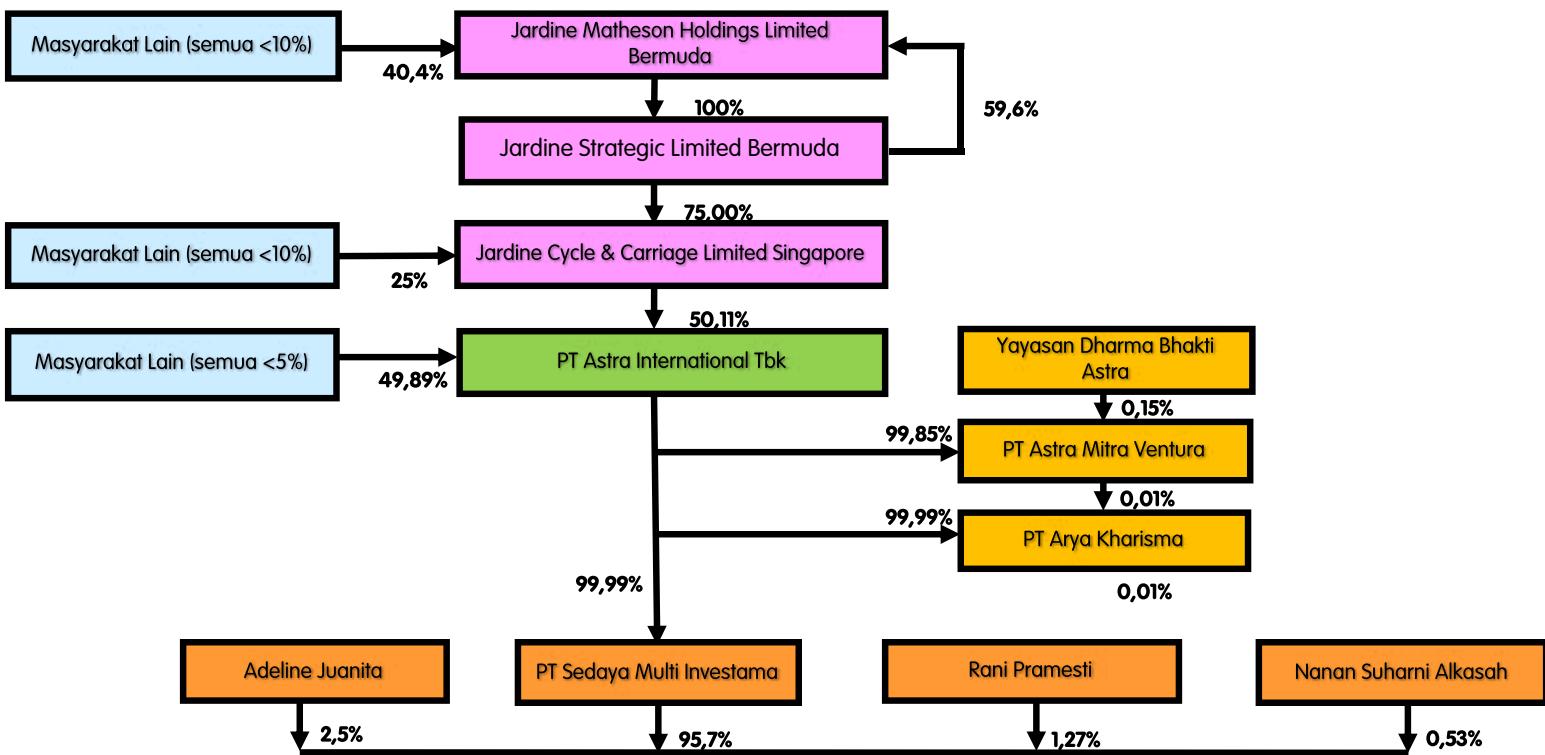
- | | |
|--|--|
| | 185. PT Sawit Jaya Abadi |
| | 186. PT Subur Abadi Plantations |
| | 187. PT Subur Agro Makmur |
| | 188. PT Sumber Kharisma Persada |
| | 189. PT Surya Indah Nusantara Pagi |
| | 190. PT Suryaraya Lestari |
| | 191. PT Tunggal Perkasa Plantations |
| | 192. PT Waru Kaltim Plantation |
| | 193. PT Tri Buana Mas |
| | 194. PT Tanjung Sarana Lestari |
| | 195. ASTRA-KLK Pte Ltd |
| | 196. PT Palma Plantasindo |
| | 197. PT Kreasijaya Adhikarya |
| | 198. PT Tanjung Bina Lestari |
| | 199. PT Mitra Barito Gemilang |
| | 200. PT Astra Tol Nusantara |
| | 201. PT Indonesia Network |
| | 202. PT Astra Nusa Perdana |
| | 203. PT Marga MandalaSakti |
| | 204. PT Marga Trans Nusantara |
| | 205. PT Transutama Arya Sejahtera |
| | 206. PT Marga Harjaya Infrastruktur |
| | 207. PT Pelabuhan Penajam Banua Taka |
| | 208. PT Trans Marga Jateng |
| | 209. PT Baskhara Utama Sedaya |
| | 210. PT Lintas Marga Sedaya |
| | 211. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto |
| | 212. PT Jakarta Marga Jaya |
| | 213. PT Marga Lingkar Jakarta |
| | 214. PT Astra Transportasi Indonesia |
| | 215. PT Toyofuji Logistics Indonesia |
| | 216. PT Solusi Mobilitas Bangsa |
| | 217. PT Balai Lelang Serasi |
| | 218. PT Daya Mitra Serasi |
| | 219. PT Harmoni Mitra Utama |
| | 220. PT Serasi Autoraya |
| | 221. PT Serasi Transportasi Nusantara |
| | 222. PT Serasi Logistics Indonesia |
| | 223. PT Toyofuji Serasi Indonesia |
| | 224. PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama |
| | 225. PT Serasi Mitra Mobil |
| | 226. PT Serasi Shipping Indonesia |
| | 227. PT Astra Graphia Tbk |
| | 228. PT Astra Graphia Information Technology |
| | 229. PT Astragraphia Xprins Indonesia |
| | 230. PT Samadista Karya |
| | 231. PT Brahmayasa Bahtera |

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

- | | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">232. PT Menara Astra233. PT Astra Land Indonesia234. PT Astra Modern Land235. PT Award Global Infinity236. PT Astra Astari Sejahtera237. PT Astari Marga Sarana238. PT Matra Graha Sarana239. PT Arya Kharisma240. PT Astra Digital Internasional |
|--|---|

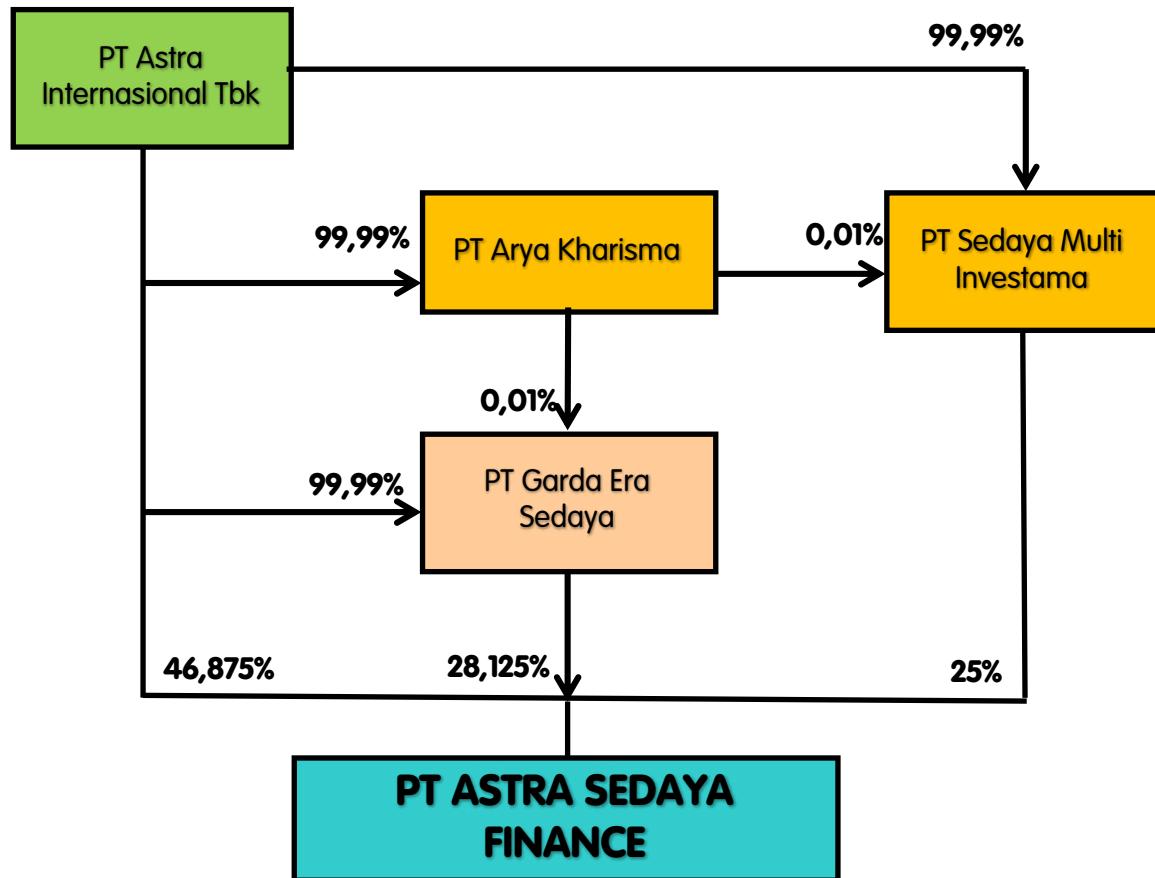
IV. STRUKTUR KEPAMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA YANG MENGGAMBARKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM ENTITAS UTAMA DAN ANGGOTA SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (*ULTIMATE SHAREHOLDERS*)

Entitas Utama: PT ASURANSI ASTRA BUANA

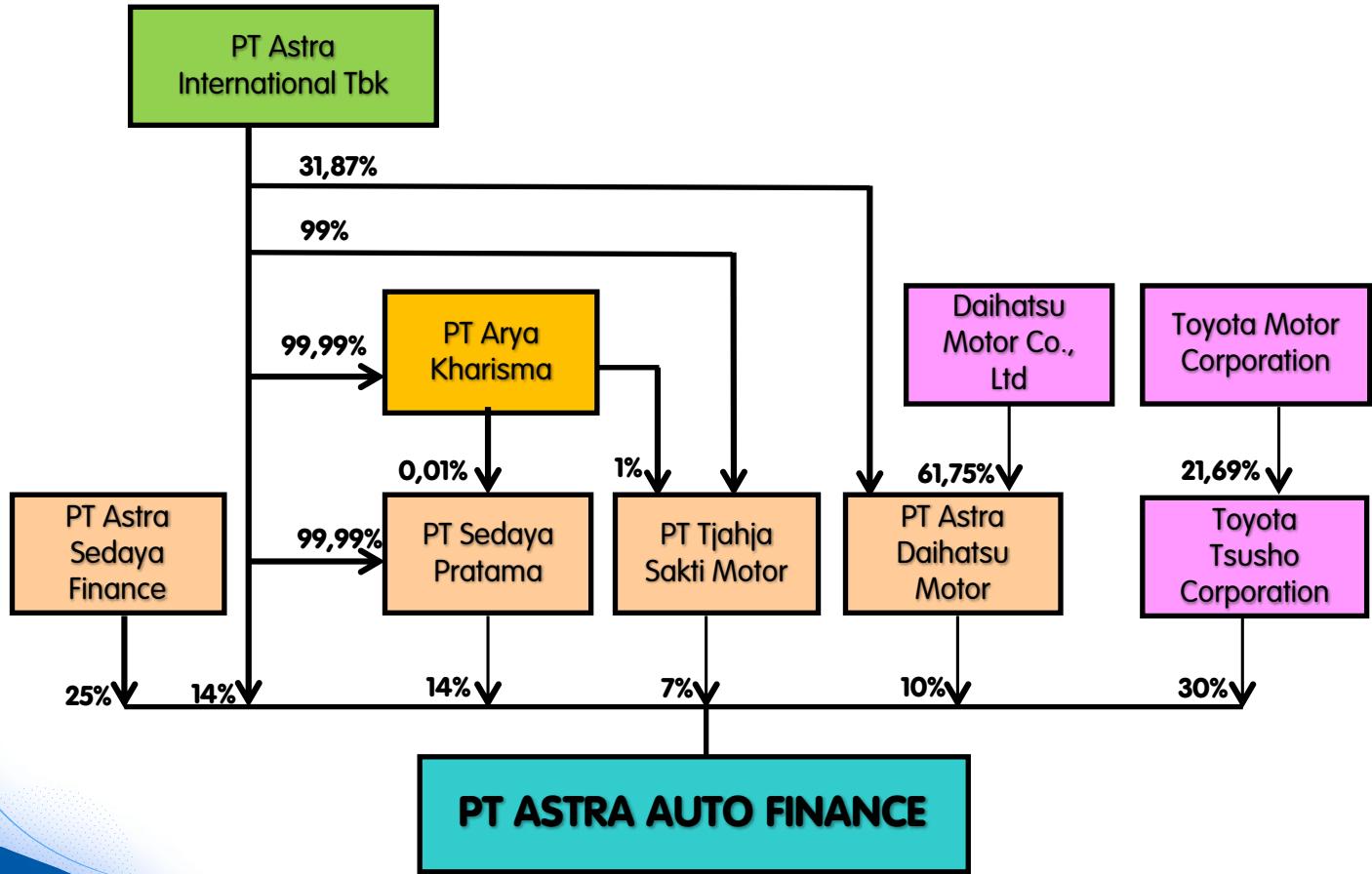


Entitas Anggota:

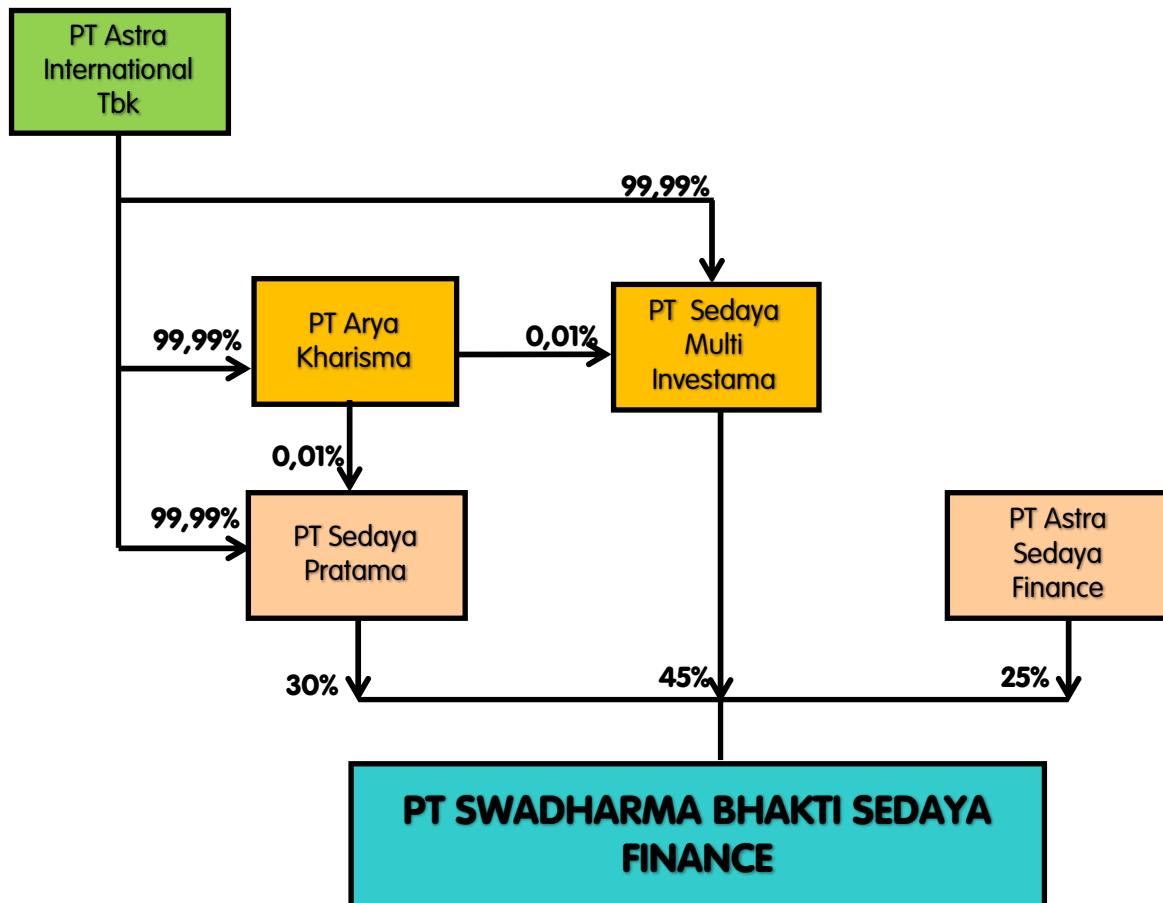
1. PT Astra Sedaya Finance



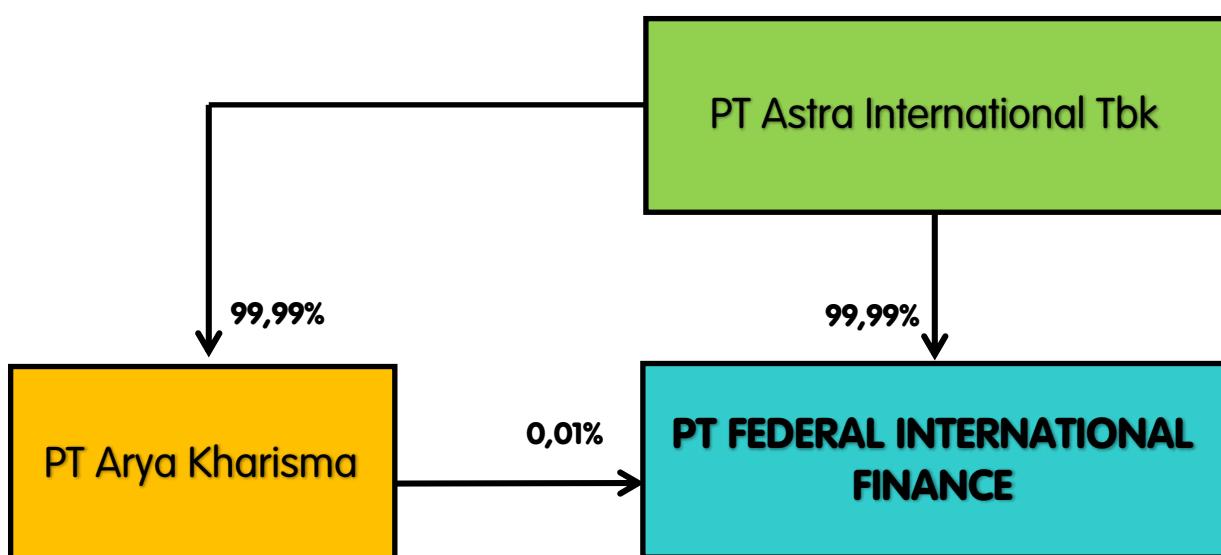
2. PT Astra Auto Finance



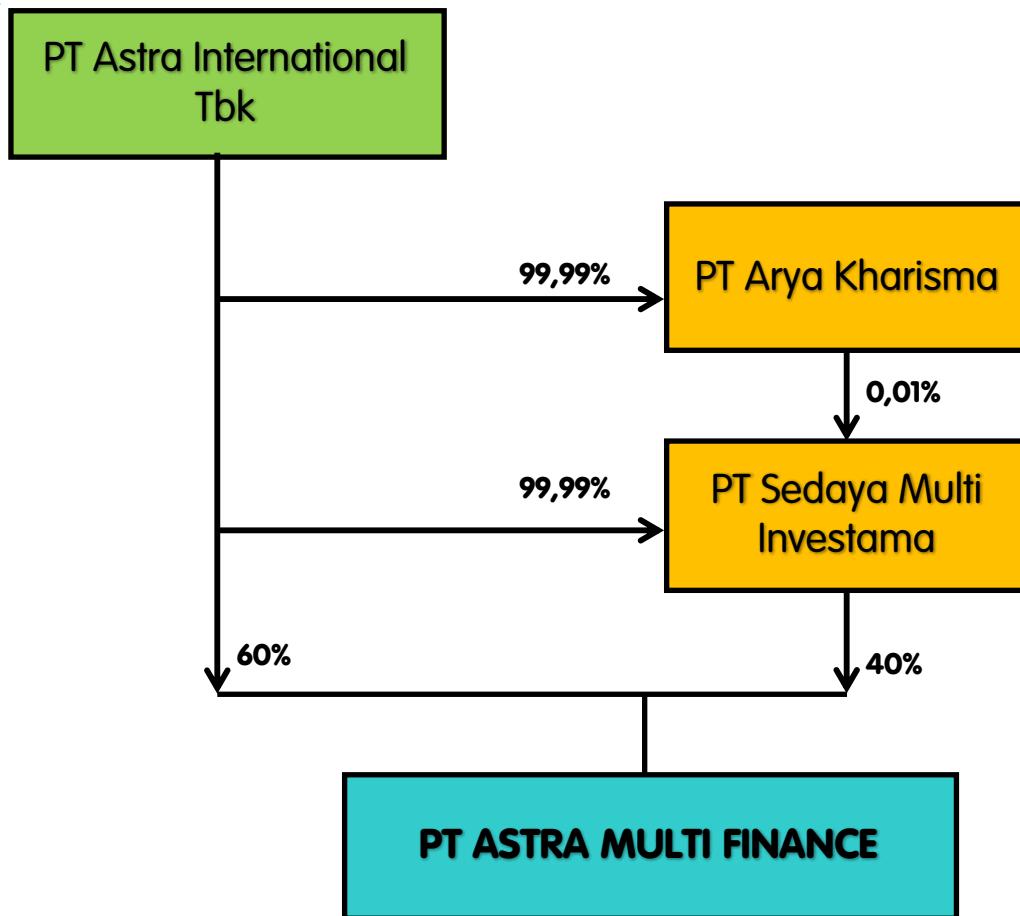
3. PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance



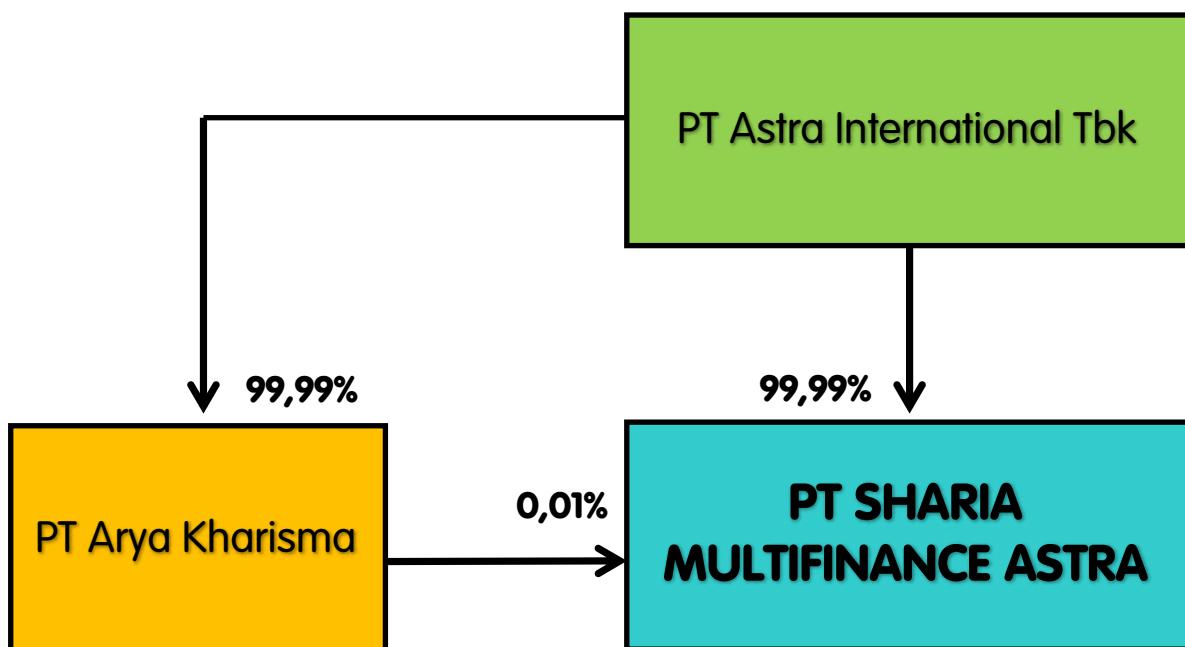
4. PT Federal International Finance



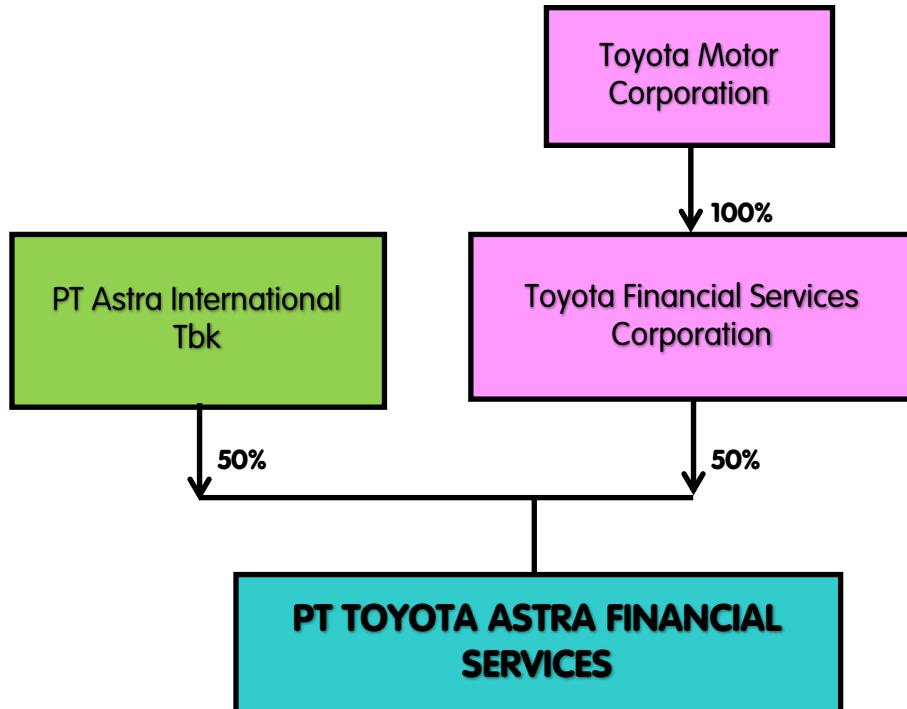
5. PT Astra Multi Finance



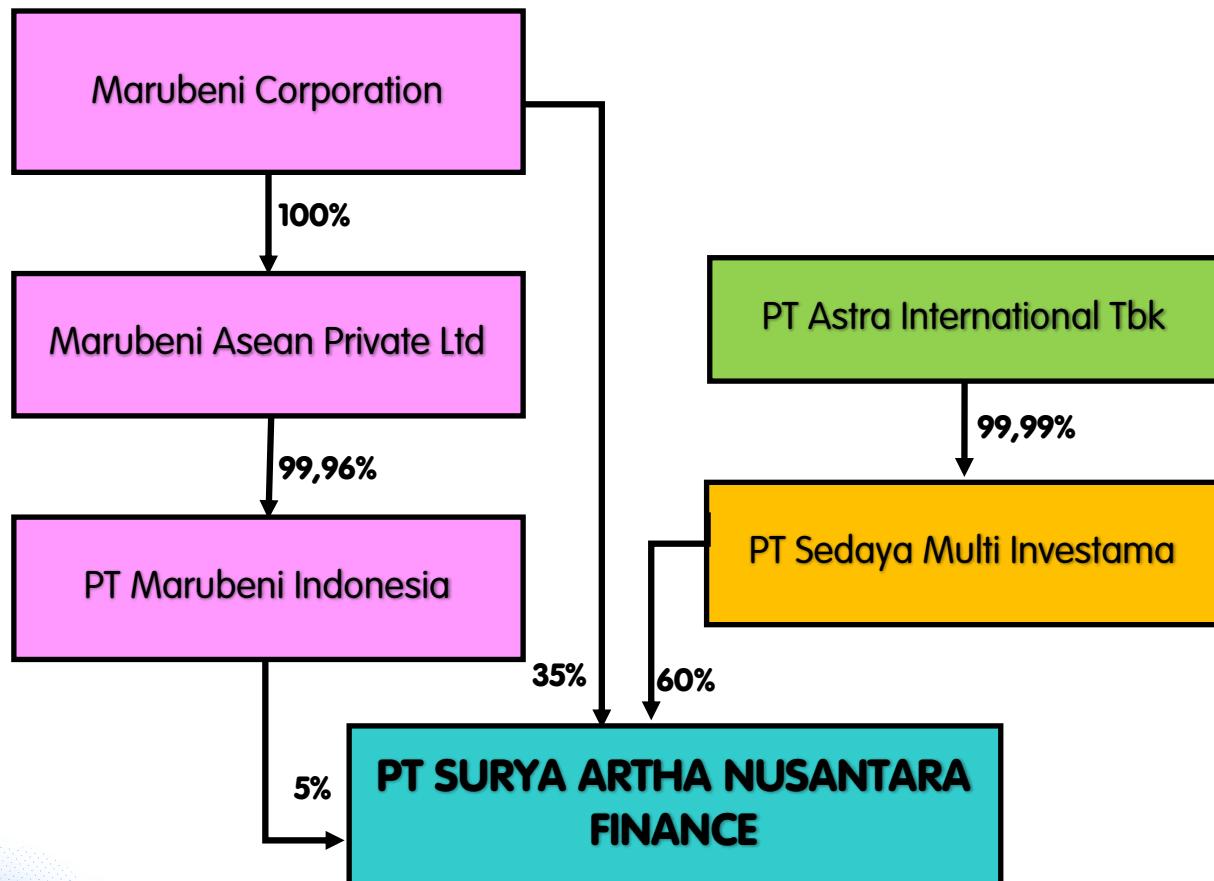
6. PT Sharia Mutifinance Astra



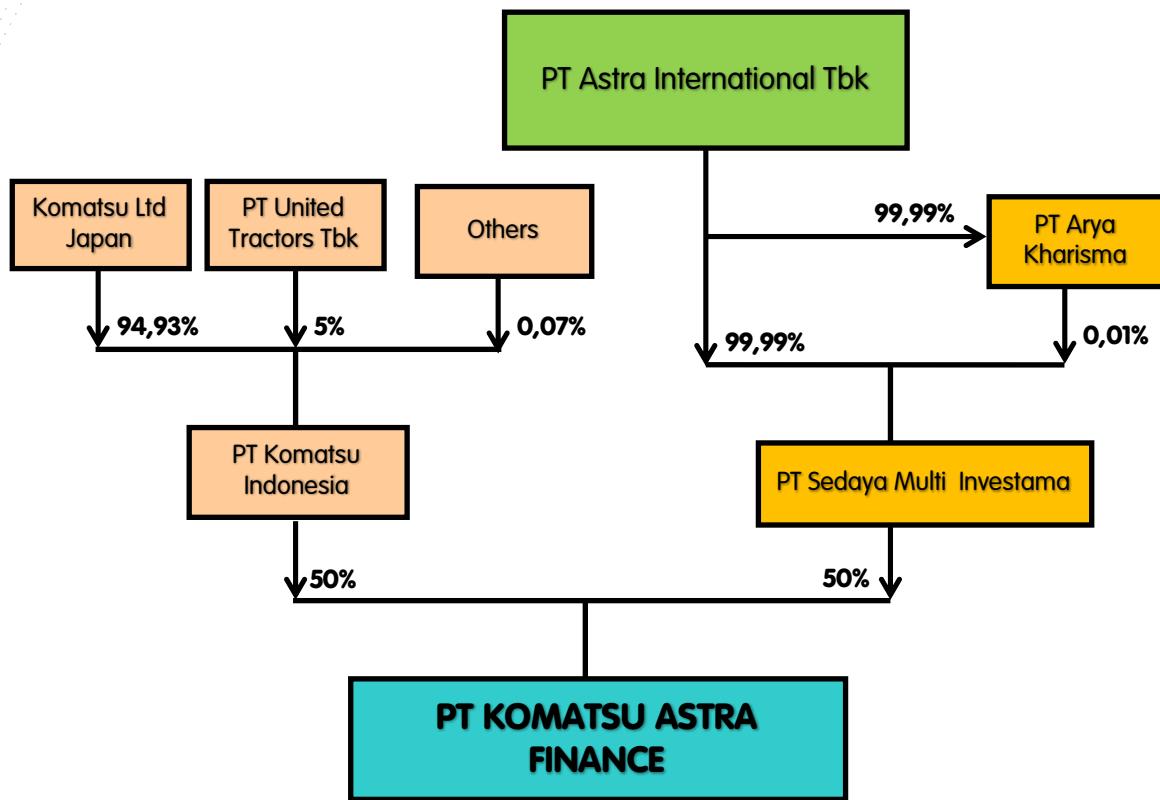
7. PT Toyota Astra Financial Services



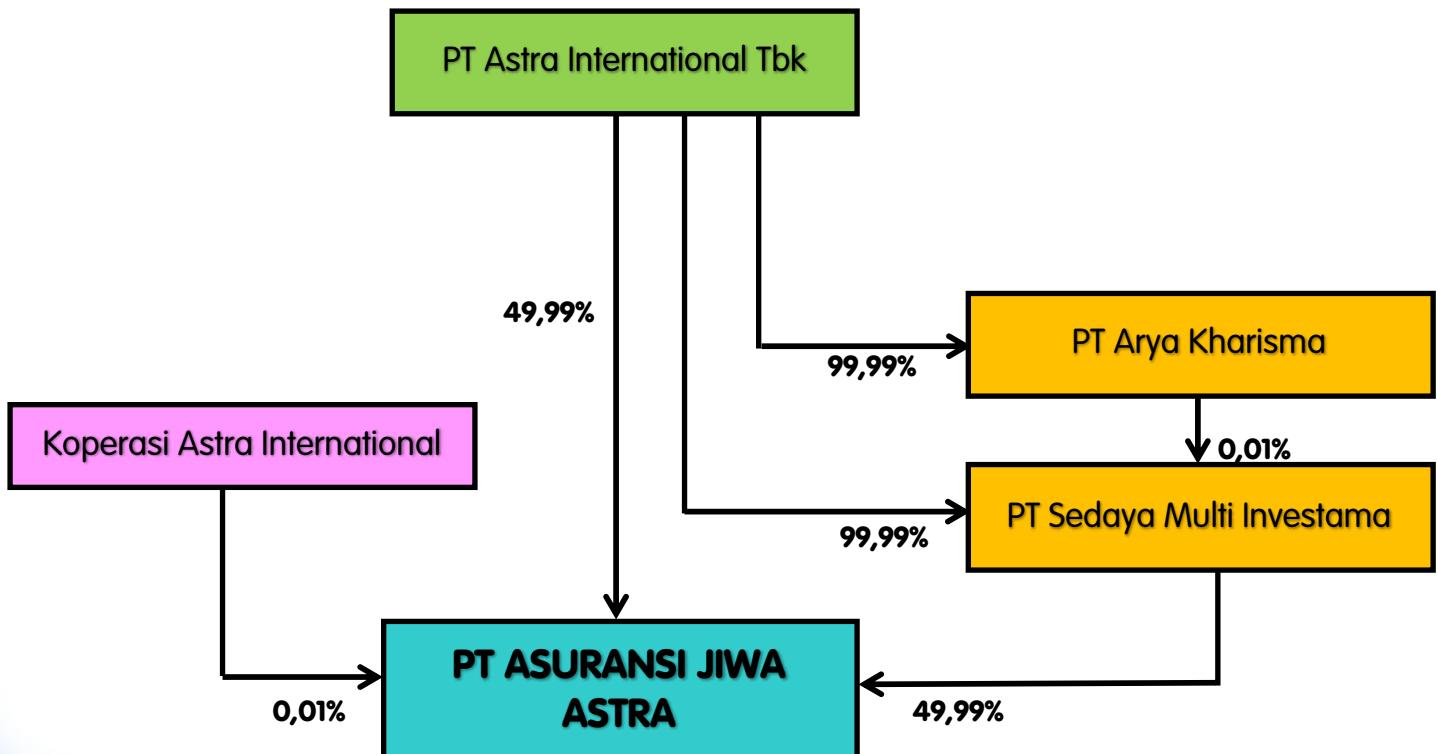
8. PT Surya Artha Nusantara Finance



9. PT Komatsu Astra Finance



10. PT Asuransi Jiwa Astra



V. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANGGOTA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Entitas Utama:

PT ASURANSI ASTRA BUANA	<p>Dewan Komisaris:</p> <table> <tbody> <tr> <td>1. Suparno Djasmin</td><td>: Presiden Komisaris</td></tr> <tr> <td>2. Regina Okthory Sucianto</td><td>: Komisaris</td></tr> <tr> <td>3. Eduardus Paulus Supit</td><td>: Komisaris Independen</td></tr> <tr> <td>4. Juliani Eliza Syaftari</td><td>: Komisaris Independen</td></tr> </tbody> </table> <p>Direksi:</p> <table> <tbody> <tr> <td>1. Rudy</td><td>: Presiden Direktur</td></tr> <tr> <td>2. Liem Gunawan Santoso Salim</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>3. Hendry Yoga</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>4. Mulia K. B. Siregar</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>5. Christopher Pangestu</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>6. YME Adi Sepiarso</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>7. Maximiliaan Agatianus</td><td>: Direktur</td></tr> </tbody> </table> <p>Dewan Pengawas Syariah:</p> <table> <tbody> <tr> <td>1. M. Gunawan Yasni</td><td>: Ketua DPS</td></tr> <tr> <td>2. Syamsul Falah</td><td>: Anggota DPS</td></tr> </tbody> </table>	1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris	2. Regina Okthory Sucianto	: Komisaris	3. Eduardus Paulus Supit	: Komisaris Independen	4. Juliani Eliza Syaftari	: Komisaris Independen	1. Rudy	: Presiden Direktur	2. Liem Gunawan Santoso Salim	: Direktur	3. Hendry Yoga	: Direktur	4. Mulia K. B. Siregar	: Direktur	5. Christopher Pangestu	: Direktur	6. YME Adi Sepiarso	: Direktur	7. Maximiliaan Agatianus	: Direktur	1. M. Gunawan Yasni	: Ketua DPS	2. Syamsul Falah	: Anggota DPS
1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris																										
2. Regina Okthory Sucianto	: Komisaris																										
3. Eduardus Paulus Supit	: Komisaris Independen																										
4. Juliani Eliza Syaftari	: Komisaris Independen																										
1. Rudy	: Presiden Direktur																										
2. Liem Gunawan Santoso Salim	: Direktur																										
3. Hendry Yoga	: Direktur																										
4. Mulia K. B. Siregar	: Direktur																										
5. Christopher Pangestu	: Direktur																										
6. YME Adi Sepiarso	: Direktur																										
7. Maximiliaan Agatianus	: Direktur																										
1. M. Gunawan Yasni	: Ketua DPS																										
2. Syamsul Falah	: Anggota DPS																										

Entitas Anggota:

PT ASTRA SEDAYA FINANCE	<p>Dewan Komisaris:</p> <table> <tbody> <tr> <td>1. Suparno Djasmin</td><td>: Presiden Komisaris</td></tr> <tr> <td>2. Gidion Hasan</td><td>: Komisaris</td></tr> <tr> <td>3. Buyung Syamsudin</td><td>: Komisaris Independen</td></tr> <tr> <td>4. Aridono Sukmanto</td><td>: Komisaris Independen</td></tr> </tbody> </table> <p>Direksi:</p> <table> <tbody> <tr> <td>1. Siswadi</td><td>: Presiden Direktur</td></tr> <tr> <td>2. Hendry Christian Wong</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>3. Tan Chian Hok</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>4. Matilda Esther Rotinsulu</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>5. Ezar Kumendong</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>6. Mohammad Farauk</td><td>: Direktur</td></tr> </tbody> </table> <p>Dewan Pengawas Syariah:</p> <table> <tbody> <tr> <td>1. Ahmad Mukri Aji</td><td>: Ketua DPS</td></tr> <tr> <td>2. Endy M. Astiwara</td><td>: Anggota DPS</td></tr> <tr> <td>3. Aminudin Yakub</td><td>: Anggota DPS</td></tr> </tbody> </table>	1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris	2. Gidion Hasan	: Komisaris	3. Buyung Syamsudin	: Komisaris Independen	4. Aridono Sukmanto	: Komisaris Independen	1. Siswadi	: Presiden Direktur	2. Hendry Christian Wong	: Direktur	3. Tan Chian Hok	: Direktur	4. Matilda Esther Rotinsulu	: Direktur	5. Ezar Kumendong	: Direktur	6. Mohammad Farauk	: Direktur	1. Ahmad Mukri Aji	: Ketua DPS	2. Endy M. Astiwara	: Anggota DPS	3. Aminudin Yakub	: Anggota DPS
1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris																										
2. Gidion Hasan	: Komisaris																										
3. Buyung Syamsudin	: Komisaris Independen																										
4. Aridono Sukmanto	: Komisaris Independen																										
1. Siswadi	: Presiden Direktur																										
2. Hendry Christian Wong	: Direktur																										
3. Tan Chian Hok	: Direktur																										
4. Matilda Esther Rotinsulu	: Direktur																										
5. Ezar Kumendong	: Direktur																										
6. Mohammad Farauk	: Direktur																										
1. Ahmad Mukri Aji	: Ketua DPS																										
2. Endy M. Astiwara	: Anggota DPS																										
3. Aminudin Yakub	: Anggota DPS																										

PT ASTRA AUTO FINANCE

Dewan Komisaris:

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 1. Siswadi | : Presiden Komisaris |
| 2. Matilda Esther Rotinsulu | : Komisaris |
| 3. Yoshihiro Mori | : Komisaris |
| 4. Gede Harja Wasistha*) | : Komisaris Independen |

Direksi:

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1. Denny Santoso | : Presiden Direktur |
| 2. Maria Dwi Reniati | : Direktur |
| 3. Kiyoharu Endo | : Direktur |

**PT SWADHARMA BHAKTI
SEDAYA FINANCE**

Dewan Komisaris:

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Hendry Christian Wong | : Presiden Komisaris |
| 2. Hardi Montana | : Komisaris |
| 3. Tan Chian Hok | : Komisaris Independen |

Direksi:

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Harry Iman Subekti | : Presiden Direktur |
| 2. Ratnawati Djiram | : Direktur |
| 3. Doni Sadweko | : Direktur |

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE	<p>Dewan Komisaris:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Suparno Djasmin</td><td>: Presiden Komisaris</td></tr> <tr> <td>2. Johannes Loman</td><td>: Komisaris</td></tr> <tr> <td>3. R. Nunu Soetjahja Noegroho</td><td>: Komisaris Independen</td></tr> </table> <p>Direksi:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Margono Tanuwijaya</td><td>: Presiden Direktur</td></tr> <tr> <td>2. Hugeng Gozali</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>3. Sri Harjati</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>4. Indra Gunawan</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>5. Antony Sastro Jopoetro</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>6. Setia Budi</td><td>: Direktur</td></tr> </table> <p>Dewan Pengawas Syariah:</p> <table border="0"> <tr> <td>Aminudin Yakub</td><td>: Anggota DPS</td></tr> </table>	1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris	2. Johannes Loman	: Komisaris	3. R. Nunu Soetjahja Noegroho	: Komisaris Independen	1. Margono Tanuwijaya	: Presiden Direktur	2. Hugeng Gozali	: Direktur	3. Sri Harjati	: Direktur	4. Indra Gunawan	: Direktur	5. Antony Sastro Jopoetro	: Direktur	6. Setia Budi	: Direktur	Aminudin Yakub	: Anggota DPS
1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris																				
2. Johannes Loman	: Komisaris																				
3. R. Nunu Soetjahja Noegroho	: Komisaris Independen																				
1. Margono Tanuwijaya	: Presiden Direktur																				
2. Hugeng Gozali	: Direktur																				
3. Sri Harjati	: Direktur																				
4. Indra Gunawan	: Direktur																				
5. Antony Sastro Jopoetro	: Direktur																				
6. Setia Budi	: Direktur																				
Aminudin Yakub	: Anggota DPS																				

PT ASTRA MULTI FINANCE	<p>Dewan Komisaris:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Sri Harjati</td><td>: Presiden Komisaris</td></tr> <tr> <td>2. Setia Budi</td><td>: Komisaris</td></tr> <tr> <td>3. Susilo Sudjono</td><td>: Komisaris Independen</td></tr> </table> <p>Direksi:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Ardian Prasetya</td><td>: Presiden Direktur</td></tr> <tr> <td>2. Lim Lizal Santoso</td><td>: Direktur</td></tr> <tr> <td>3. Cicilia Tri Hapsariningtyas</td><td>: Direktur</td></tr> </table>	1. Sri Harjati	: Presiden Komisaris	2. Setia Budi	: Komisaris	3. Susilo Sudjono	: Komisaris Independen	1. Ardian Prasetya	: Presiden Direktur	2. Lim Lizal Santoso	: Direktur	3. Cicilia Tri Hapsariningtyas	: Direktur
1. Sri Harjati	: Presiden Komisaris												
2. Setia Budi	: Komisaris												
3. Susilo Sudjono	: Komisaris Independen												
1. Ardian Prasetya	: Presiden Direktur												
2. Lim Lizal Santoso	: Direktur												
3. Cicilia Tri Hapsariningtyas	: Direktur												

PT SHARIA MULTIFINANCE ASTRA	<p>Dewan Komisaris:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Indra Gunawan</td><td>: Presiden Komisaris</td></tr> <tr> <td>2. Hugeng Gozali</td><td>: Komisaris</td></tr> </table> <p>Direksi:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Inung Widi Setiadji</td><td>: Presiden Direktur</td></tr> <tr> <td>2. Yulian Warman</td><td>: Direktur</td></tr> </table> <p>Dewan Pengawas Syariah:</p> <table border="0"> <tr> <td>Endy M. Astiwara</td><td>: Anggota DPS</td></tr> </table>	1. Indra Gunawan	: Presiden Komisaris	2. Hugeng Gozali	: Komisaris	1. Inung Widi Setiadji	: Presiden Direktur	2. Yulian Warman	: Direktur	Endy M. Astiwara	: Anggota DPS
1. Indra Gunawan	: Presiden Komisaris										
2. Hugeng Gozali	: Komisaris										
1. Inung Widi Setiadji	: Presiden Direktur										
2. Yulian Warman	: Direktur										
Endy M. Astiwara	: Anggota DPS										

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Dewan Komisaris:

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Hao Quoc Tien | : Presiden Komisaris |
| 2. Suparno Djasmin | : Wakil Presiden Komisaris |
| 3. Lindawati Gani | : Komisaris Independen |

Direksi:

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Agus Prayitno Wirawan | : Presiden Direktur |
| 2. Tetsuo Higuchi | : Wakil Presiden Direktur |
| 3. Wisnu Kusumawardhana | : Direktur |
| 4. Daisuke Shimohara | : Direktur |
| 5. Devy Santoso Jayadi | : Direktur |

Dewan Pengawas Syariah:

- | | |
|----------------------|---------------|
| 1. Hasanudin | : Ketua DPS |
| 2. Siti Ma'rifah | : Anggota DPS |
| 3. H. Basri Bermando | : Anggota DPS |

PT SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

Dewan Komisaris:

- | | |
|----------------------|------------------------|
| 1. FXL Kesuma | : Presiden Komisaris |
| 2. Masamichi Taeda | : Komisaris |
| 3. Arietta Andrianti | : Komisaris |
| 4. Hardi Montana | : Komisaris Independen |
| 5. Buntoro Muljono | : Komisaris Independen |

Direksi:

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Wempy Kunto Wiambodo | : Presiden Direktur |
| 2. Handy Hartono | : Direktur |
| 3. Handri Susanto | : Direktur |
| 4. Gen Hoshino | : Direktur |

PT KOMATSU ASTRA FINANCE

Dewan Komisaris:

- | | |
|-----------------|------------------------|
| 1. FXL Kesuma | : Presiden Komisaris |
| 2. Naoki Kojima | : Komisaris |
| 3. VAC Legowo | : Komisaris Independen |

Direksi:

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Tomoyasu Hamada | : Presiden Direktur |
| 2. Andreas Manik | : Wakil Presiden Direktur |
| 3. Ikrimah Muhammad Sabi | : Direktur |
| 4. Jembar Ganda Ermaya | : Direktur |

PT ASURANSI JIWA ASTRA

Dewan Komisaris:

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| 1. Suparno Djasmin | : Presiden Komisaris |
| 2. Auddie Alexander Wiranata | : Komisaris |
| 3. Benny Redjo Setyono | : Komisaris Independen |
| 4. Yulian Noor | : Komisaris Independen |

Direksi:

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| 1. Windawati Tjahjadi | : Presiden Direktur |
| 2. Stephanie Arvianti Gunadi | : Direktur |
| 3. Sri Agung Handayani | : Direktur |
| 4. Cornelius Nangoi | : Direktur |

Dewan Pengawas Syariah:

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 1. Sodikun | : Ketua DPS |
| 2. Rida Hesti Ratnasari | : Anggota DPS |

Keterangan:

**) status sampai dengan 31 Desember 2021, segala fungsi, tugas dan wewenangnya akan efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK.*

VI. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi KKA menetapkan 10 jenis risiko berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, salah satunya adalah risiko transaksi intra-grup.

Secara khusus proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan transaksi intra-grup dengan memperhatikan komposisi transaksi intra-grup dalam KKA, dokumentasi dan kewajaran transaksi, serta panduan dalam pengelolaan transaksi intra-grup antar Entitas Anggota dalam KKA.

Dalam kebijakan transaksi intra-grup KKA, menetapkan agar masing-masing LJK dalam KKA:

1. menghindari adanya benturan kepentingan dan memenuhi *Arm's of Length Principle* dalam pengelolaan transaksi intra-grup.
2. menetapkan tingkat risiko transaksi intra-grup yang akan diambil sesuai dengan strategi dan karakteristik bisnis masing-masing LJK dan peraturan yang berlaku, melalui batasan tingkat risiko inheren pada profil risiko.
3. menyusun laporan profil risiko transaksi intra-grup setiap 6 (enam) bulan untuk diinformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama, serta disampaikan kepada OJK.
4. melakukan pencatatan dan menyimpan dokumentasi yang lengkap dan memadai atas transaksi-transaksi intra-grup yang dilakukan.

VII. INFORMASI LAIN: KOMITE-KOMITE TERKAIT KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi KKA, Asuransi Astra sebagai Entitas Utama KKA membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) KKA.

Struktur dan Keanggotaan:

Ketua : Eduardus Paulus Supit (Komisaris Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Wakil Ketua : Juliani Eliza Syaftari (Komisaris Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Anggota

- Buyung Syamsudin (Komisaris Independen, PT Astra Sedaya Finance)
- R. Nunu Soetjahja Noegroho (Komisaris Independen, PT Federal International Finance)
- Lindawati Gani (Komisaris Independen, PT Toyota Astra Financial Services)
- Benny Redjo Setyono (Komisaris Independen, PT Asuransi Jiwa Astra)
- VAC Legowo (Komisaris Independen, PT Komatsu Astra Finance)
- Hardi Montana (Komisaris Independen, PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Endy Mohammad Astiwara (Dewan Pengawas Syariah, PT Sharia Multifinance Astra)
- Sodikun (Dewan Pengawas Syariah, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Gede Harja Wasistha (Pihak Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Sekretariat:

- Eddy Ismanto
- Haryo B. Wicaksono

Tugas dan Tanggung Jawab:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

Dalam mengevaluasi Tata Kelola Terintegrasi, Komite TKT secara berkala melakukan pembahasan atas:

- Laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Entitas Anggota, dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Entitas Anggota yang menjadi anggota pada Komite TKT.
 - Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
 - Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi KKA, Asuransi Astra sebagai Entitas Utama KKA membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) KKA.

Struktur dan Keanggotaan:

Ketua : YME Adi Sepiarso (Direktur, PT Asuransi Astra Buana)

Wakil Ketua : Hendry Christian Wong (Direktur, PT Astra Sedaya Finance)

Anggota :

- Indra Gunawan (Direktur, PT Federal International Finance)
- Devy Santoso Jayadi (Direktur, PT Toyota Astra Financial Services)
- Handri Susanto (Direktur, PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Ikrimah M. Sabi (Direktur, PT Komatsu Astra Finance)
- Cornelius Nangoi (Direktur, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Mulia K. B. Siregar (Direktur, PT Asuransi Astra Buana)
- Arifianto Soendoro (Pejabat Eksekutif, PT Astra Sedaya Finance)
- Eddy Ismanto (Pejabat Eksekutif, PT Asuransi Astra Buana)
- Lim Lizal (Pejabat Eksekutif, PT Federal International Service)
- Widi Cahyono (Pejabat Eksekutif, PT Toyota Astra Financial Services)
- Haryo B. Wicaksono, (Pejabat Eksekutif, PT Sedaya Multi Investama)

Sekretariat:

- Djoko Nugroho Anindito
- Tania Listya

Wewenang dan Tanggung Jawab:

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

- 1) Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- 2) Perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi.

VIII. PENUTUP

Demikian kami sampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA Posisi 31 Desember 2021. Berdasarkan laporan yang disampaikan dapat disimpulkan secara umum bahwa KKA telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapannya Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Entitas Anggota pada KKA.

Jakarta, 25 Mei 2022
PT Asuransi Astra Buana
Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra

LAMPIRAN

Struktur Organisasi & Organ Pendukung Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra

